

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki. Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, seseorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan dikehendaki sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2016, hlm.109) mengatakan “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”. Metode eksperimen terbagi dalam tiga kelompok besar, yaitu *Pre-Experimental*, *True Experimental* dan *Quasi Experimental*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mencari suatu perlakuan dengan kondisi yang dapat dikendalikan. Metode penelitian dilakukan untuk memperoleh data.

Sejalan dengan itu, Arikunto (2006, hlm.84) juga mengungkapkan, “Metode yang baik untuk meneliti suatu hal adalah metode yang dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”. Metode eksperimen adalah percobaan untuk membuktikan suatu pertanyaan atau hipotesis tertentu. Eksperimen bisa dilakukan pada suatu pekerjaan yang mengandung makna belajar untuk berbuat, karena itu dapat dimasukkan kedalam model pembelajaran. Jadi, model eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri dengan sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.

Senada dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2017, hlm. 72) berpendapat bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang di dalamnya terdapat suatu perlakuan (*treatment*) yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimen merupakan bagian dari metode kuantitatif, yang berciri khas memiliki kelompok kontrol. Kekurangan desain eksperimen yang digunakan untuk penelitian yaitu, sulitnya mendapatkan hasil yang akurat, karena banyak variabel luar yang berpengaruh dan sulit mengontrolnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menguji Pembelajaran Mengievaluasi Pengajuan, Penawaran dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi dengan Menggunakan Model *Contextual teaching and Learning* pada Siswa Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018 menggunakan metode penelitian eksperimen.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian adalah semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan (*error*). Metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan *design* penelitian.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 109) mengatakan “Desain penelitian eksperimen terbagi menjadi empat bentuk, yaitu *pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design*, dan *Quasi Experimental Design*”.

*True Eksperimental Design* atau eksperimen murni dapat mengontrol semua variabel luar yang memengaruhi jalannya eksperimen. Validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dalam desain penelitian ini dapat menjadi tinggi. Sugiyono (2017, hlm. 75) mengatakan, “Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random* dari populasi tertentu”. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ciri dari *true eksperimental design* adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara *random* atau acak.

Sugiyono (2017, hlm. 75) mengemukakan bahwa *true eksperimental design* ini dibagi menjadi dua bentuk, yaitu *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest*

*Control Group Design*. Desain penelitian eksperimen yang dilakukan penulis pada penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sugiyono (2017, hlm. 76) mengemukakan bahwa dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang dipilih secara random atau acak. Kedua kelompok tersebut kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal dan adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil prates yang baik adalah jika nilai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak berbeda secara signifikan.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, gambaran desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

***Desain Penelitian Pretest dan Posttest Control Group Design***

|   | <b>Pretes</b>  | <b>Variabe terikat</b> | <b>Postes</b>  |
|---|----------------|------------------------|----------------|
| R | O <sub>1</sub> | X                      | O <sub>2</sub> |
| R | O <sub>3</sub> | -                      | O <sub>4</sub> |

Keterangan:

R : Kelompok dipilih secara random

O<sub>1</sub> : Pretes pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Postes pada kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretes pada kelas kontrol

O<sub>4</sub> : Postes pada kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi yang dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*

- : Perlakuan pada kelas kontrol berupa model pembelajaran *Discovery Learning*

Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan, penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi sebelum di berikan perlakuan. Kemudian pada tes akhir di kelompok eksperimen diberikan

perlakuan berupa penggunaan model *Contextual Teaching and Learning*. Sedangkan tes akhir, pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi di kelompok kontrol, dilakukan dengan cara terlangsung.

Setelah kedua kelompok melakukan tes akhir, hasil keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai di kelompok eksperimen dan kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian atau populasi dalam penelitian. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat mengulas bahwa subjek penelitian merupakan bahan yang akan dijadikan subjek untuk diteliti, baik orang, benda dan lembaga (organisasi). Subjek penelitian juga merupakan sumber data yang mencakup sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.

Menurut Sugiyono (2017, hlm.117) mengatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (2010, hlm. 173) mengatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi yang menjadi sasaran penulis.
- c. Efektifan model *Contextual Teaching and Learning* diterapkan dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa subjek dari penelitian adalah sumber data atau informasi untuk kepentingan atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa untuk dipelajari. Subjek dalam penelitian merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, tau objek. Penulis menetapkan populasi dalam penelitian pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung sebagai subjek penelitian ini.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sampel yang digunakan penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel dengan cara sampel bertujuan (*sampling*). Tujuannya agar penulis dalam mengambil subjek bukan didasarkan atas, random atau daerah, tetapi didasarkan adanya tujuan penelitian.

Sugiyono (2017, hlm. 118) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penulis mengulas kembali bahwa sampel dalam sebuah penelitian adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung dalam mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi yang menjadi sasaran penulis.
- c. Keefektifan model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching And Learning* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mempersiapkan objek penelitian yang akan diteliti. Objek adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan untuk memperoleh suatu informasi. Penulis menetapkan objek atau sampel penelitian yaitu, mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi, model *Contextual Teaching and Learning*, dan hasil tes peserta didik.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tes yang digunakan berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes). Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap pembelajaran tersebut. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi.

Sugiyono (2017, hlm. 308) mengatakan “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan. Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti merumuskan pengumpulan data sebagai berikut.

#### **a. Studi Pustaka**

Dalam kamus bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini sangat dibutuhkan penulis untuk menemukan referensi dan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian yang dilakukan penulis. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa materi atau teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yaitu, mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

Adapun buku-buku penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku tentang teks negosiasi, buku tentang menulis, buku tentang metode pembelajaran, dan buku tentang metode penelitian.

#### **b. Uji coba**

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan nya untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemampuan penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga dinilai oleh

penguji atau guru bahasa Indonesia kelas X SMK Pasundan 2 Bandung sebagai acuan dalam keberhasilan pembelajaran.

### **c. Obsevasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat obsevasi. Observasi yang dilakukan oleh penulis digunakan untuk mengetahui situasi, kondisi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk memperoleh gambaran mengenai suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis proses kegiatan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung. Lembar observasi biasanya berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati. Adapun aspek yang dinilai pada lembar observasi ini adalah sikap kreativitas, kejujuran, dan tanggung jawab.

### **d. Tes**

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan peserta didik sesuai dengan model penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada peserta didik berupa uraian misalnya untuk menjawab pertanyaan. Dalam penelitian ini, tes diberikan dua kali yaitu tes awal dan tes akhir.

Bentuk tes yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi pretes dan postes. Pretes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang dicapai oleh peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa



metode pembelajaran. Tes ini digunakan untuk memperoleh hasil data peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*. Adapun bentuk tes yang digunakan penulis adalah tes tertulis.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Selain itu, instrumen penelitian haruslah dirancang dan disusun sebelum dilaksanakannya pembelajaran.

Sugiyono (2017, hlm. 102) menyatakan, “Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas bahwa proses belajar mengajar tidak hanya berkenaan dengan masalah pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan guru. Hal ini memerlukan usaha intelektual, dan pengetahuan teoretis, agar masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran bisa teratasi dengan baik. Berdasarkan pemaparan tersebut penulis menyiapkan beberapa instrumen dalam penelitian sebagai berikut.

### **a. Uji Coba**

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang pendidik harus mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan

efektif. Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga merupakan rencana atau strategi yang disiapkan oleh pendidik sebelum melakukan proses belajar mengajar di kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Uji coba dilakukan untuk menguji rancangan yang telah penulis buat yaitu dalam ranah pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai selama proses pembelajaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh penulis diserahkan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka pada kriteria penilaian sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan  
Pembelajaran Mengevaluasi Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan  
dalam Teks Negosiasi Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning*  
pada Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran  
2017/2018**

| Skor      | Nilai Mutu | Keterangan  |
|-----------|------------|-------------|
| 3,5 – 4,0 | A          | Sangat Baik |
| 2,5 – 3,4 | B          | Baik        |

|            |   |        |
|------------|---|--------|
| 1,5 – 2,4  | C | Cukup  |
| $\leq 1,5$ | D | Kurang |

Berdasarkan tabel 3.2 di atas merupakan tabel kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa nilai 3,5-4,0 termasuk dalam kategori sangat baik, nilai 2,5-3,4 termasuk dalam kategori baik, nilai 1,5-2,4 termasuk dalam kategori cukup, dan nilai yang kurang dari 1,5 termasuk dalam kategori kurang. Dapat disimpulkan bahwa kriteria ketuntasan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu 2,4 dengan kategori cukup.

Kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan di atas, digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan penulis. Adapun kisi-kisi penilaiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Mengevaluasi Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning pada Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

| No.              | Aspek yang dinilai              | Skor (1-4) |
|------------------|---------------------------------|------------|
| <b>a. Bahasa</b> |                                 |            |
| 1.               | Ejaan                           |            |
| 2.               | Ketepatan dan keserasian Bahasa |            |

| <b>b. Isi</b>      |                                                       |  |
|--------------------|-------------------------------------------------------|--|
| 1.                 | Kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar    |  |
| 2.                 | Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran   |  |
| 3.                 | Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator          |  |
| 4.                 | Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran |  |
| 5.                 | Kesesuaian penilaian belajar                          |  |
| 6.                 | Media/alat peraga yang digunakan                      |  |
| 7.                 | Buku sumber yang digunakan                            |  |
| <b>Jumlah skor</b> |                                                       |  |
| <b>Rata-Rata</b>   |                                                       |  |

Tabel 3.3 merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format penilaian ini dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam merumuskan rencana pelaksanaan dan pembelajaran.

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Mengevaluasi Pengajuan, Penawaran dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning pada Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

| <b>No.</b>                          | <b>Aspek yang dinilai</b>              | <b>Skor (1-4)</b> |
|-------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|
| <b>a. Kegiatan Belajar Mengajar</b> |                                        |                   |
| 1.                                  | Kemampuan mengondisikan peserta didik  |                   |
| 2.                                  | Kemampuan apersepsi                    |                   |
| 3.                                  | Penggunaan bahasa yang benar dan tepat |                   |

|                                         |                                             |  |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------|--|
| 4.                                      | Kejelasan suara                             |  |
| 5.                                      | Kemampuan menjelaskan materi                |  |
| 6.                                      | Kemampuan memberikan contoh                 |  |
| 7.                                      | Penggunaan media atau alat pembelajaran     |  |
| 8.                                      | Pengelolaan kelas                           |  |
| 9.                                      | Menerapkan metode dan teknik mengajar       |  |
| 10.                                     | Manajemen waktu                             |  |
| 11.                                     | Menyimpulkan pembelajaran                   |  |
| 12.                                     | Kemampuan menutup pelajaran                 |  |
| <b>b. Penampilan</b>                    |                                             |  |
| 1.                                      | Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik |  |
| 2.                                      | Stabilitas emosi                            |  |
| 3.                                      | Berperilaku sopan santun                    |  |
| 4.                                      | Kerapihan berpakaian                        |  |
| 5.                                      | Kemampuan melakukan umpan balik             |  |
| <b>c. Pelaksanaan Pretes dan Postes</b> |                                             |  |
| 1.                                      | Konsekuensi terhadap waktu                  |  |
| 2.                                      | Keterlibatan pelaksanaan tes                |  |
| <b>Jumlah skor</b>                      |                                             |  |
| <b>Rata-Rata</b>                        |                                             |  |

Tabel 3.4 merupakan kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Sama halnya dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, kisi-kisi penilaian ini akan menjadi acuan

guru Bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

### **b. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan penulis terhadap sikap peserta didik pada saat pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Observasi atau pengamatan sikap ini termasuk pada penilaian proses yang dihadapkan pada peserta didik. Lembar observasi biasanya berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

Arikunto (2014, hlm. 199) mengemukakan bahwa observasi adalah aktivitas mengamati atau memperhatikan suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi dalam penelitian ini yaitu pengamatan yang dilakukan penulis terhadap peserta didik yang dibinanya. Hasil pengamatan atau observasi dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan terhadap peserta didik.

Senada dengan pernyataan Arikunto, Majid (2015, hlm. 169) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Artinya, observasi langsung dilakukan oleh pendidik secara langsung tanpa perantara, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua, peserta didik, dan karyawan sekolah. Penilaian observasi yang dilakukan penulis ialah observasi secara langsung. Berdasarkan pemaparan di atas, format penilaian sikap sebagai berikut.

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Penilaian Sikap pada Pembelajaran Mengevaluasi Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi**

| No. | Nama Peserta Didik | Teliti |   |   |   | Disiplin |   |   |   | Tanggung jawab |   |   |   |
|-----|--------------------|--------|---|---|---|----------|---|---|---|----------------|---|---|---|
|     |                    | 1      | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1              | 2 | 3 | 4 |

|    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 1. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Dari tabel di atas, bahwa lembar pengamatan sikap terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi yang terbagi kedalam empat penilaian yaitu regilius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab. Masing-masing penilaian yang diberikan oleh guru mata pelajaran untuk setiap siswa dengan memberikan skor 1-4 dengan melihat dan mengamati pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **Rubrik Penilaian Sikap**

| <b>Rubrik</b>                                                                                   | <b>Skor</b> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.                | 1           |
| Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran. | 2           |
| Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.                    | 3           |
| Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.         | 4           |

#### **c. Tes**

Instrumen tes dalam penelitian ini adalah untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual*

*Teaching and Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Discovery Learnig*. Tes yang dilakukan penulis yaitu berupa pretes atau tes awal dan postes atau tes akhir.

Arikunto (2014, hlm. 193) mengatakan, “Tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Artinya, tes ini sebagai alat ukur untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Metode tes yang digunakan penulis berupa soal tes tertulis. Penulis melakukan dua kali tes pada masing-masing kelompok. Tes awal atau pretes dilakukan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui hasil awal pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi sebelum diberikan perlakuan. Kisi-kisi instrumen yang akan penulis berikan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Mengevaluasi Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| No. | Kompetensi Dasar                                                            | Indikator Pencapaian Kompetensi                                                                                                  | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi | 3.10.1 Menuliskan pernyataan berisi pengajuan dalam teks negosiasi yang dibaca.<br>3.10.2 Menuliskan pernyataan berisi penawaran | Tes Tertulis     | Uraian           | 1Tuliskanlah kalimat pengajuan dalam percakapan teks negosiasi<br>“Minta Cuti |



|  |                       |                                                                                                                                                                                                                                                       |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|--|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | lisan maupun tertulis | <p>dalam teks negosiasi yang dibaca.</p> <p>3.10.3 Menuliskan pernyataan berisi persetujuan dalam teks negosiasi yang dibaca.</p> <p>3.10.4 Menuliskan ketepatan serta ketidak-tepatan pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi.</p> |  | <p>Kerja”!</p> <p>2. Tuliskanlah kalimat penawaran dalam percakapan teks negosiasi “Minta Cuti Kerja”!</p> <p>3. Tuliskanlah kalimat persetujuan dalam percakapan teks negosiasi “Minta Cuti Kerja”!</p> <p>4. Jelaskanlah ketepatan serta ketidak-tepatan pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi.</p> <p>5. Jelaskanlah struktur dalam teks negosiasi yang meliputi pengajuan, penawaran dan persetujuan!</p> |
|--|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengevaluais pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan model *Contextual Teaching and Learning*. Untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya, maka penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan profosional.

**Tabel 3.7**

**Kisi-Kisi Kriteria Penilaian Pembelajaran Mengevaluasi Pengajuan,  
Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi pada  
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| No. Soal | Pertanyaan                                                                     | Skor | Kriteria                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------|------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.       | Tuliskan kalimat pengajuan dalam percakapan teks negosiasi “Minta Cuti Kerja”! | 4    | <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan kalimat pengajuan dalam percakapan teks negosiasi dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan kalimat pengajuan dalam percakapatan teks negosiasi dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan kalimat pengajuan dalam percakapan teks negosiasi kurang tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan kalimat pengajuan dalam percakapan teks negosiasi.</p> |
| 2.       | Tuliskan kalimat penawaran dalam percakapan teks negosiasi “Minta Cuti Kerja”! | 4    | <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan kalimat penawaran dalam percakapan teks negosiasi dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

|    |                                                                                                     |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                     |   | <p>menuliskan kalimat penawaran dalam percakapan teks negosiasi dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan kalimat penawaran dalam percakapan teks negosiasi kurang tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan kalimat penawaran dalam percakapan teks negosiasi.</p>                                                                                                                                                                               |
| 3. | Tuliskan kalimat persetujuan dalam percakapan teks negosiasi “Minta Cuti Kerja”!                    | 4 | <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menuliskan kalimat persetujuan dalam percakapan teks negosiasi dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menuliskan kalimat persetujuan dalam percakapan teks negosiasi dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menuliskan kalimat persetujuan dalam percakapan teks negosiasi kurang tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menuliskan kalimat persetujuan dalam percakapan teks negosiasi.</p> |
| 4. | Jelaskan ketepatan serta ketidak-tepatan pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi. | 4 | <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menjelaskan ketepatan serta ketidak-tepatan pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menjelaskan ketepatan serta ketidak-tepatan pengajuan, penawaran, dan</p>                                                                                                                                                                                                         |

|    |                                                                                            |    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                            |    | <p>persetujuan dalam teks negosiasi dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menjelaskan ketepatan serta ketidak-tepatan pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi kurang tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan ketepatan serta ketidak-tepatan pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 5. | Jelaskan struktur dalam teks negosiasi yang meliputi pengajuan, penawaran dan persetujuan. | 4  | <p>Skor 4: Apabila peserta didik mampu menjelaskan struktur dalam teks negosiasi yang meliputi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan tepat dan lengkap.</p> <p>Skor 3: Apabila peserta didik mampu menjelaskan struktur dalam teks negosiasi yang meliputi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila peserta didik mampu menjelaskan struktur dalam teks negosiasi yang meliputi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi kurang tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila peserta didik tidak mampu menjelaskan struktur dalam teks negosiasi yang meliputi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi.</p> |
|    | Jumlah skor                                                                                | 20 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6 tersebut merupakan tabel rubrik penilaian pretes dan postes pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rubrik tersebut berisi tentang poin-poin atau aspek-aspek yang menjadi patokan penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik. Rubrik penilaian pretes dan postes digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar peserta didik.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam mengevaluasi data hasil penelitian dalam pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia SMK Pasundan 2 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk guru bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran.

Sugiyono (2010, hlm. 308), mengatakan, “Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa mengumpulkan data adalah mengamati gejala-gejala yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai macam teknik. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data disesuaikan dengan kebutuhan akan data yang di peroleh saat penelitian dengan membandingkan hasil dari kedua metode dengan kelas pembanding untuk memperoleh data secara jelas dan akurat sehingga dengan memperoleh data yang terkumpul akan mengetahui hasil awal dan akhir pada sebuah penelitian.

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan teks negosiasi. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran pembelajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*.

### **1. Teknik Analisis Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Mengevaluasi Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi**

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal yang akan diuji cobakan adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka. Penulis menganalisis hasil penelitian menggunakan rumus statistik deskriptif. Dalam menggunakan statistik penulis mengolah data penelitian untuk menghitung pemerolehan nilai rata-rata dari hasil pretes dan postes. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung.

Sugiyono (2017, hlm. 174) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah berlaku untuk umum atau generalisasi.” Artinya, penulis dalam mengolah data yang telah terkumpul dari hasil penelitian dengan perhitungan untuk menemukan presentase perkembangan atau penurunan hasil pembelajaran. Penulis menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil pembelajaran lalu dideskripsikan sebagai penjelasan dari hasil pembelajaran yang telah dihitung oleh penulis.

Rumus yang digunakan untuk mengolah penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi, media, langkah-langkah pembelajaran, lembar kerja peserta didik, prates dan postes, penilaian, dan lampiran-lampiran RPP yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Dalam mengolah penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Berdasarkan rumus di atas penulis mengolah nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi menggunakan rumus tersebut. Dengan demikian, penulis akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah menedampingi dan menilai penulis dalam melakukan penelitian pada kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

## **2. Teknik Analisis Data Analisis Data Hasil Penilaian Sikap Pembelajaran Mengevaluasi Pengajuan, Penawaran, dan Persetujuan dalam Teks Negosiasi pada Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Penilaian observasi atau sikap ini mencakup penilaian beberapa aspek, yaitu sikap kreativitas, jujur, dan tanggung jawab. Penilaian pengamatan sikap ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi merupakan format penilaian pengamatan yang harus dilakukan penulis dalam mengamati sikap peserta didik secara langsung tanpa perantara saat pembelajaran pada saat pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya cerpen dalam bentuk teks ulasan berlangsung. Berdasarkan pemaparan di atas, format penilaian sikap sebagai berikut.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar nilai (4)}$$

Berdasarkan rumus untuk mencari nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui pada kelas eksperimen nilai observasi sikap peserta didik yang lebih unggul daripada kelas kontrol.

| Kelompok eksperimen |      |               |               |             |   | Kelompok kontrol |         |       |      |   |
|---------------------|------|---------------|---------------|-------------|---|------------------|---------|-------|------|---|
| No.                 | Nama | Pretes<br>(X) | Postes<br>(Y) | Beda<br>(x) | X | Nama             | pretres | poses | beda | Y |
| 1.                  |      |               |               |             |   |                  |         |       |      |   |
| 2.                  |      |               |               |             |   |                  |         |       |      |   |
| 3.                  |      |               |               |             |   |                  |         |       |      |   |
| 4.                  |      |               |               |             |   |                  |         |       |      |   |
| <b>Jumlah</b>       |      |               |               |             |   |                  |         |       |      |   |
| <b>Rata-rata</b>    |      |               |               |             |   |                  |         |       |      |   |



Tabel 3.8 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik pada kelas eksperimen. Hasil pretes kelas eksperimen diberi kode ( $X_1$ ) dan postes diberi kode ( $Y_2$ ) untuk memudahkan proses penilaian. Menilai pretes dan postes peserta didik pada kelas kontrol. Hasil pretes diberi kode ( $X_3$ ) dan postes diberi kode ( $Y_4$ ) untuk memudahkan proses penilaian. Format dalam tabel tersebut memudahkan penulis dalam menilai tes yang dilakukan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran (pretes) dan sesudah melaksanakan pembelajaran (postes).

**b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) selisih hasil pretes dan postes dari kelas eksperimen dan kelas kontrol**

$$\text{Rata-rata (Mean) Pretes Kelas Eksperimen} \quad MX_1 = \frac{\sum fX_1}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Postes Kelas Eksperimen} \quad MY_2 = \frac{\sum fY_2}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Pretes Kelas Kontrol} \quad MX_3 = \frac{\sum fX_3}{N}$$

$$\text{Rata-rata (Mean) Postes Kelas Kontrol} \quad MY_4 = \frac{\sum fY_4}{N}$$

Keterangan:  $MX_1$  = Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen  
 $MY_2$  = Nilai rata-rata postes kelas eksperimen  
 $MX_3$  = Nilai rata-rata pretes kelas kontrol  
 $MY_4$  = Nilai rata-rata postes kelas kontrol  
 $\sum Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik  
 $N$  = Jumlah peserta didik

Rata-rata Selisih pretes dan postes kelas eksperimen

$$M = \left| \frac{\sum fY_2}{N} - \frac{\sum fX_1}{N} \right|$$

Rata-rata Selisih pretes dan postes kelas kontrol

$$M = \left| \frac{\sum fY_4}{N} - \frac{\sum fX_3}{N} \right|$$

Keterangan:  $M$  = Rata-rata selisih

$\Sigma Fx$  = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

$\Sigma Fy$  = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

**c. Mencari jumlah kuadrat deviasi hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol**

$$\Sigma xd^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

**d. Mencari koefisien hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$Md$  : *Mean* selisih pretes dan postes

$d$  : *Gain* (pretes - postes)

$Xd$  : Deviasi masing-masing subjek

$\Sigma d^2$  : Jumlah kuadrat deviasi

$N$  : Jumlah peserta didik

$d.b$  : Ditentukan dengan  $N-1$

**e. Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol**

$d.b = N-1$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan ( $a$ ) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

**f. Menguji signifikan dengan koefisien hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak.

**4. Pengujian Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah tingkat kebenarannya, sehingga masih harus diuji menggunakan teknik tertentu. Hipotesis merupakan jawaban teoritik atau deduktif yang bersifat sementara. Hipotesis akan diuji kebenarannya menggunakan data atau informasi yang dikumpulkan melalui sampel. Pernyataan yang dibuat untuk menjelaskan nilai parameter populasi disebut dengan hipotesis statistik. Hipotesis statistik ialah suatu pernyataan tentang bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Suatu pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji. Berdasarkan yang telah dikemukakan pada bab II, penulis memiliki beberapa hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.
  - b. Peserta didik kelas X SMK Pasundan 2 Bandung mampu mengikuti pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi menjadi sasaran penulis.
  - c. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.
  - d. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model Discovery Learning pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.
- Keempat hipotesis yang telah penulis rumuskan, akan diuji sebagai berikut.

### a. Hipotesis pertama

Dapat diuji berdasarkan hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung.

### b. Hipotesis kedua

Dapat diuji berdasarkan hasil pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Untuk menguji hipotesis kedua ini dapat dilakukan dengan cara menghitung rata-rata dan selisih rata-rata pretes dan postes sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata pretes Peserta Didik} \quad Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

$$\text{Rata-rata Postes Peserta Didik} \quad My = \frac{\sum fY}{N}$$

Keterangan: Mx = Nilai rata-rata pretes

My = Nilai rata-rata postes

$\sum fX$  = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

N = Jumlah peserta didik

Perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik akan menunjukkan selisih, sehingga menghasilkan peningkatan dari hasil pretes dan postes.

### c. Hipotesis ketiga

Hipotesis ini akan diuji berdasarkan uji statistik dalam taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% dan uji koefisien pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dengan rumus sebagai berikut.

- 1) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

- 2) Menguji signifikan dengan koefisien

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak.

#### d. Hipotesis keempat

Dapat diuji berdasarkan hasil pretes dan postes peserta didik pada pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning* pada siswa kelas X SMK Pasundan 2 Bandung. Perbandingan atau perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diuji dengan cara menghitung rata-rata selisih hasil pretes dan postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas eksperimen

$$M = \left| \frac{\sum fX_1}{N} - \frac{\sum fY_2}{N} \right|$$

Rata-rata selisih pretes dan postes kelas kontrol

$$M = \left| \frac{\sum fX_3}{N} - \frac{\sum fY_4}{N} \right|$$

Keterangan:  $M$  = Rata-rata selisih

$\sum Fx$  = Jumlah skor perolehan pretes seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

$\sum Fy$  = Jumlah skor perolehan postes seluruh peserta didik

Perbedaan antara hasil pretes dan postes peserta didik akan menunjukkan selisih, sehingga menghasilkan peningkatan dari hasil pretes dan postes pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Discover Learning*.

#### e. Hipotesis kelima

Hipotesis kelima dapat diuji dengan hasil rata-rata postes. Hipotesis ini juga diuji dengan uji statistik dalam taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95% dan uji koefisien pada kelas eksperimen yang menggunakan metode skemata-kritis dan kelas kontrol yang menggunakan metode latihan dengan rumus sebagai berikut.

- 1) Mencari rata-rata postes peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$My = \frac{\Sigma fY}{N}$$

Keterangan:  $Mx$  = Nilai rata-rata pretes

$My$  = Nilai rata-rata postes

$\Sigma Fx$  = Jumlah skor perolehan seluruh peserta didik

$N$  = Jumlah peserta didik

- 2) Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikan 5% pada tingkat kepercayaan 95% pada hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.b)$$

Taraf signifikan ( $a$ ) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

- 3) Menguji signifikan dengan koefisien

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak.

## F. Prosedur penelitian

Untuk memudahkan data penelitian, penulis menggunakan langkah-langkah penelitian. Dengan langkah-langkah penelitian yang telah dirancang sebelumnya, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Langkah-langkah penelitian yaitu penelitian eksperimen sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, penulis harus benar-benar mempersiapkan untuk penelitian agar dapat memperoleh data dengan sebaik mungkin. Segala sesuatunya harus dipersiapkan terlebih dahulu. Setelah itu penulis memberikan tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran teks negosiasi. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut.

- b. Pembuatan proposal
- c. Seminar

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis persiapan perlu dilakukan secara cermat untuk menghindari pekerjaan yang berulang, sehingga tahap pengumpulan data menjadi optimal. Persiapan penelitian yang dilakukan dengan baik akan membuat sebuah penelitian mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penelitian tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya tahap persiapan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, penulis melaksanakan penelitian dengan cara mengambil sampel seperti proses belajar mengajar dengan menguji prestes dan postes kepada siswa. Agar penelitian ini dapat teruji dan berhasil dengan pencapaian yang sesuai penulis inginkan. Seorang peneliti harus fokus pada pemecahan masalah yang telah dirumuskan dengan mengacu pada teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang telah dibuat. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Penentuan kelas secara purposive sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen dan yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik;
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas eksperimen dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol *Discovery Learning*
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada satu kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, tahap persiapan merupakan implementasi atau tahap penerapan atas desain penelitian yang telah dirumuskan penulis Agar penelitian ini terlaksana dengan baik dan hasil data yang akan diperoleh bisa dicapai dengan baik pula. Pada tahap ini penulis harus benar-benar memberikan

materi kepada peserta didik agar peserta didik memahami pembelajaran dengan baik.

### 3. Tahap Pelaporan Penelitian

Pada tahap ini, penulis memperoleh data dengan hasil pemberian tes kepada peserta didik. Hasil data tersebut kemudian akan diolah dan ditentukan tingkat keefektifan pembelajaran. Dengan demikian hasil dapat diketahui lebih akurat. Isi dari laporan penelitian ialah proses pengelompokkan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran penulis dalam menganalisa objek atau topik untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis dan suatu hal yang bersifat memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Adapun susunan dari tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada tes awal (pretes) sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran (lembar kerja peserta didik) pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada tes akhir (postes) setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol yang menggunakan model *Discovery Learning* untuk dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Menarik simpulan.

Hal di atas merupakan sesuatu yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian. Tahap pelaporan dilakukan penulis dengan mengolah data hasil pembelajaran peserta didik pada pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol, mengolah data lembar kerja peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian penulis menarik kesimpulan. Dalam kesimpulan tersebut akan diketahui keberhasilan penelitian yang dilakukan penulis.